

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu “penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontekstual) melalui pengumpulan data dari 1 alat alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci”.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena mencoba mengkaji secara mendalam dan mendeskripsikan tentang Representasi Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN Sumberarum 2 Wates Blitar Tahun Ajaran 2017/2018.

“Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mencari fakta-fakta yang sistematis actual dan akurat mengenai obyek penelitian”.² Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu diantaranya :

1. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
2. Melakukan penelitian pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan (entity)
3. Analisis data yang dilakukan secara induktif
4. Penelitian menggunakan metode kualitatif

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998, hal.245

²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal.4

5. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
7. Adanya batas yang ditentukan oleh focus
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun kegiatan tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif. Karena prosedur penelitian ini akan mendiskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang Representasi Pemahaman Konsep Pecahan pada siswa kelas IV SDN Sumberum 2 Wates Blitar. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat, penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek

penelitian atau informan dalam hal ini di SDN Sumberum 2 Wates Blitar sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.³

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi. Kegiatan penelitian ini akan dimulai jika sudah disahkannya proposal penelitian serta mendapat surat ijin penelitian.

³*Ibid*, hal.3

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga pendidikan Dasar yaitu di SDN Sumberum 2 Wates Blitar yang terletak di jln. Merdeka no 73 desa Ds. Sumberarum, Kec.Wates, Kab.Blitar. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pemahaman Matematika siswa. Karena ditinjau dari pendidikan dasar siswa yang masih awam dalam pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Matematika. Jadi tugas guru penting sekali dalam mendidik siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Matematika dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan prosedur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.⁴

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Hasil observasi
- 2) Hasil rekaman gambar/ dokumentasi dari subjek penelitian, ketika menyelesaikan tes tulis.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal., 19.

- 3) Lembar jawaban siswa pada saat menyelesaikan tes pemahaman konsep
- 4) Hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sumberarum 2 Wates Blitar, yang berjumlah 22 siswa, dengan komposisi siswa yang berkemampuan tinggi, rendah, dan sedang atau dapat dikategorikan kelas heterogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria, kemudian dilakukan pengambilan dan pengumpulan data. Sugiyono⁶ “menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara”. Data pada penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, sehingga instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan instrumen bantu berupa observasi, tes tulis yang digunakan untuk mengumpulkan data tertulis mengenai Representasi Pemahaman Konsep Pecahan, wawancara, dan dokumentasi.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal 102.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal.224

1. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Karena peneliti sebagai instrumen, maka peneliti harus sanggup menyesuaikan diri dan berinteraksi secara langsung dan tuntas dengan fenomena yang sedang dipelajari.

2. Instrumen Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. “Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁷

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Peneliti juga mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran. Jadi observasi yang dilakukan yaitu observasi langsung. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diselidiki.⁸ Observasi dilakukan didalam kelas pada mata pelajaran Matematika pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi awal ini, diperoleh bahwa guru aktif menjelaskan materi

⁷ Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 145

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2009), hal 154.

sedangkan peserta didik hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Sebagian peserta didik ramai sendiri, bermain dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang mengantuk saat guru sedang menyampaikan materi. Di dalam kelas sebagian besar siswa terlihat pasif dan tidak semangat dalam kegiatan pembelajaran.

3. Instrumen Tes Pemahaman Konsep

“Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus di jawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang dites”.⁹ Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. “Pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemauan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.¹⁰

Tes yang diberikan adalah tes pemahaman konsep pada materi Pecahan. Tes pemahaman konsep bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami konsep pecahan berdasarkan indikator pemahaman konsep yang telah dijelaskan.

Peneliti membuat tes pemahaman konsep tersebut berupa lembar soal yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Diberikan sebagai tes pemahaman konsep materi pecahan.

⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hal. 157

¹⁰ Safi'i, *Metodologi penelitian ...*, hal. 170

4. Instrumen Wawancara

“Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.¹¹

“Wawancara adalah suatu produk bersama (*join product*) tentang apa yang dibicarakan oleh orang-responden dan pewawancara dan bagaimana mereka berbicara satu sama lain”.¹² Catatan sebuah wawancara yang peneliti buat dan kemudian digunakan di dalam pekerjaan analisa dan interpretasi adalah sebuah penggambaran atau representasi dari percakapan tersebut.

Wawancara dalam penelitian adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan atas inisiatif peneliti dengan tujuan khusus yaitu memperoleh informasi atau keterangan tentang pokok pembicaraan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tujuan wawancara adalah:¹³ Untuk memperoleh informasi guna menjelaskan suatu situasi dan kondisi tertentu; Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah; Untuk memperoleh data agar dapat mempengaruhi situasi atau orang tertentu.

Subyek yang pertamakali diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala SDN Sumberarum 2 guna untuk mengetahui keadaan sekolah dan permasalahan yang ada di sekolah. Subyek yang kedua adalah wali kelas

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal. 186

¹²Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), hal. 71

¹³ Pupuh dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), hal. 86

IV dan sekaligus guru mata pelajaran Matematika, guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan dan keadaan siswa saat berada di dalam kelas. Kemudian yang terakhir adalah dari subyek peneliti berkenaan dengan sejauh mana siswa dapat memahami konsep materi pecahan berdasarkan indikator pemahaman konsep yang telah dijelaskan. Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

5. Instrumen Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia.”¹⁴ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau foto SDN Sumberarum 2 Wates Blitar, saat peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar, saat siswa mengerjakan tes dan wawancara.

F. Teknis Analisis Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. “Sedangkan analisis data menurut Neong adalah upaya mencari data dan menata catatan observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.30

peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengujikannya sebagai temuan bagi orang lain”.¹⁵

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya untuk mencari data, menata secara sistematis catatan-catatan dari hasil observasi, tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang ditelitinya. Adapun langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data dilakukan dalam tiga alur kegiatan, yaitu :

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, hingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan adalah analisis data dilakukan secara terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan dan penyajian.

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan, akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara objektif, tetapi kesimpulan akhir hanya dapat

¹⁵Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Bayu, 1996), hal. 142

dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil sama atau tetap.

G. Pengecekan Keabsahan temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya, “peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh Moleong yaitu” :¹⁶

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjang keikutsertaan akan banyak mempelajari “kebudayaan” dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan guru kelas IV SDN Sumberarum 2 Wates Blitar terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman materi pecahan.

b. Trianggulasi

Yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

¹⁶Moleong, *Metodologi Penelitianh*,.....hal. 330

1. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan kata-kata salah satu informan dengan apa yang dikatakan oleh informan lain mengenai strategi pembelajaran pendidikan Matematika.
2. Triangulasi metode dilakukan peneliti dengan cara membandingkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru tentang strategi pembelajaran pendidikan Matematika dengan hasil observasi.

Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi metode, data hasil wawancara dengan guru dicekkan dengan dokumentasi. Data hasil observasi di sekolah dicekkan dengan hasil wawancara dengan guru.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persiapan etika
2. Tahap bekerja di lapangan
 - a. Memahami tujuan penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

- a. Konsep dasar analisis data
- b. Menemukan analisis data
- c. Menganalisis data

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Pemaparan data dan temuan penelitian
- b. Pengolahan data melalui kategori data yang telah ditentukan
- c. Analisa data
- d. Penyusunan laporan penelitian
- e. Revisi laporan penelitian